

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan cara-cara yang dapat dilakukan oleh orangtua keluarga muslim di Padukuhan Logandeng dalam usahanya menanamkan kecerdasan spiritual dan faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi. Sedangkan kegunaan pembahasan ini adalah sebagai penambah wawasan peneliti dan pembaca pada umumnya dalam upaya menanamkan kecerdasan spiritual terhadap anak usia dini.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah metode kualitatif. Adapun pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu teknik penelitian berupa data-data yang tertulis atau secara lisan dari orang dan perilaku yang diamati, dalam hal ini penulis berupaya mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan, menguraikan dan menginterpretasikan arti data-data yang terkumpul secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di Padukuhan Logandeng RT 23 Desa Logandeng dapat disimpulkan bahwa usaha-usaha dalam menanamkan kecerdasan spiritual anak usia dini dengan langkah-langkah melalui upaya orangtua dalam membina kecerdasan spiritual anak dalam keluarga adalah melalui 4 jalan tugas, "melalui jalan pengasuhan, pengetahuan, perubahan pribadi, persaudaraan dan jalan kepemimpinan yang penuh pengabdian dengan pembiasaan dan keteladanan serta kegiatan-kegiatan pendukung yang ada di lingkungan Padukuhan Logandeng. Pembiasaan yang dilaksanakan yaitu menanamkan nilai tauhid dengan mengenalkan Allah dan keagungan-Nya, nilai ibadah dan nilai akhlak dengan mengajarkan sholat dan baca Al-quran, menceritakan kisah-kisah secara ruhaniyah seperti kisah-kisah nabi serta melibatkan anak dalam ibadah ritual keagamaan, menyekolahkan di lingkungan yang islami. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan kecerdasan spiritual antara lain sumber kecerdasan itu sendiri (*God-spot*) berupa potensi dan semangat dari sang anak untuk mengenal Tuhan, potensi qalbu (hati nurani) anak yang cenderung mudah di ajak berbuat baik dan berbakti pada orangtua. Sedangkan secara umum ada dua faktor utama yang mempengaruhi kecerdasan yaitu faktor genetik atau bawaan di sebabkan kehendak nafsu dan faktor lingkungan yaitu lingkungan rumah, kecukupan nutrisi, intervensi dini dan pendidikan di sekolah. Terkait pendukung di RT 23 dalam menanamkan kecerdasan spiritual putra-putrinya adalah adanya kesadaran dan tanggung jawab dari para orangtua menginginkan anaknya menjadi anak sholeh sholihah dengan mencerminkan sikap positif pada anak, sedang penghambat adalah pendidikan, pengetahuan agama dari orangtua, kesibukan orangtua Padukuhan Logandeng RT 23 dalam bekerja dan lingkungan negatif dari masyarakat serta aksesibilitas komunikasi negatif dari televisi.